

PENGARUH KOMPETENSI AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT

Nur Azizah¹, Alwan S. Kustono², Elok Fitriya³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: azizahsuekrosa69@gmail.com

Abstrak

Auditor merupakan salah satu profesi yang tugasnya adalah untuk mengungkapkan keakuratan dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. *Audit judgment* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesimpulan akhir dalam pemeriksaan laporan keuangan, sehingga akan berpengaruh pada opini yang akan disampaikan pada laporan auditor. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi audit yang terdiri dari dua sub bahasan yaitu pengetahuan dan pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap *audit judgment*. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuesioner sebagai instrumen teknik pengumpulan data yang disebar pada responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Malang. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 70 kuesioner, sedangkan yang digunakan untuk analisis lebih lanjut sebanyak 60 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan analisis linear berganda. Analisis ini meliputi: uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* mempunyai pengaruh signifikan secara siltmultan terhadap *audit judgment*. Sedangkan jika dilihat secara parsial, maka kompetensi audit dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata kunci : *audit judgment*, kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control*.

Abstract

The auditor is one profession whose job is to express the accuracy of the information contained in the company's financial statements. Audit judgment gives a very significant influence on the final conclusions, so that it will affect the opinion that will be presented in the auditor's report. The purpose of this study is to determine the effect of knowledge, experience, complexity of the task and locus of control on audit judgment. The data used are primary data using a questionnaire as an instrument for collecting data distributed to respondents. Respondents in this study were auditors who worked for KAP in Malang City. The number of questionnaires distributed was 70 questionnaires, while those used for further analysis were 60 questionnaires. The analysis technique used is multiple linear analysis. This analysis includes: validity and reliability test, classic assumption test, hypothesis test. Determination of the sample using purposive sampling. The results of this study indicate that audit competencies, task complexity and locus of control have a significant, simultaneous influence on audit judgment.

Keywords : audit judgment, audit competence, task complexity and locus of control.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya dunia bisnis saat ini, persaingan usaha semakin meningkat yang ditandai munculnya beragam jenis usaha. Memperlihatkan laba yang tinggi tidak cukup bagi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya, namun kewajaran suatu pelaporan keuangan jauh lebih penting (Raiyani, dkk 2014). Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi kewajiban bagi perusahaan dalam mempertanggungjawabkan aktivitas bisnisnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus bersifat handal, relevan dan bebas dari salah saji material, maka perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor eksternal (Pektra, dkk 2015).

Judgment sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Zulaikha, 2006). *Audit judgment* melekat pada setiap tahap dalam proses audit laporan keuangan, yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan audit. *Audit judgment* diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa *audit judgment* ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit.

Penelitian mengenai kompetensi audit telah dilakukan oleh Raiyani, dkk (2014) yang menemukan bahwa kompetensi auditor dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan. Tielman (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dapat memengaruhi *judgment* seorang auditor. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh auditor akan semakin baik pula *judgment* yang diberikan dalam tugasnya. Yustrianthe (2013) menyatakan bahwa pengalaman dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin banyak pula pengetahuan atas jasa profesionalnya.

Kompleksnya suatu pekerjaan juga dinilai dapat memengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan kualitas pekerjaannya (Yustrianthe, 2013). Adanya kesulitan dan kompleksnya pekerjaan yang dihadapi oleh auditor dapat mendorongnya melakukan kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya.

Locus of control adalah cara pandang seseorang tentang hal-hal yang menentukan

berhasil atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan kegiatan. Auditor akan menghasilkan *judgment* yang baik jika memiliki *locus of control* yang baik karena auditor dapat mengatasi stres kerja (Christanti, 2017).

Terdapat banyak kasus yang bertolak belakang dengan tugas dan tanggung jawab akuntan publik yang seharusnya menjamin kredibilitas dari laporan keuangan ternyata terlibat dalam berbagai pelanggaran akuntansi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kasus audit yang terjadi di Indonesia yaitu kasus audit yang menimpa auditor Justinus Aditya Sidharta, SE., pada tahun 2007, AP Justinus diduga telah melakukan manipulasi terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan kliennya PT. Great River, Tbk. Ia dianggap telah melakukan kebohongan publik karena melaporkan kondisi keuangan PT Great River secara tidak jujur. Atas terjadinya kasus tersebut, AP Justinus dibekukan izin akuntan publiknya oleh Menkeu selama dua tahun, karena telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Kuntan Publik (SPAP) (antaranews.com)

Atas dasar pemikiran dan asumsi sebagaimana diuraikan di atas, maka judul yang penulis pilih adalah Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus Of Control* Terhadap *Audit Judgment*. " (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap *audit judgment* kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap pengembangan teori perilaku di dalam literatur akuntansi yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi *audit judgment* yang penting dalam pemberian opini audit.

METODE

Penelitian ini berbentuk tipe hubungan kausal komparatif yaitu penelitian yang menghubungkan antara variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. variabel independen yaitu kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap *audit judgment*.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap

pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari responden secara langsung (tanpa perantara), Data Sekunder data penelitian yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder biasanya disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi, jurnal dan sumber lainnya.

Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang (IAPI 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus, dimana peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang akan menjadi informannya. Penelitian ini dilakukan dengan kriteria auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Malang yang mempunyai pengalaman kerja di atas satu tahun. Jumlah sampel yang digunakan adalah 70 sampel, namun dalam penelitian sampel penelitian yang dipakai adalah 60 responden. Berikut adalah daftar nama kantor akuntan publik di kota Malang yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Nama Kantor Akuntan Publik di Kota Malang (IAPI 2018)

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor	Alamat
1.	Achsin Handoko Tomo (Cabang)	5	Ruko Soekarno Hatta Bisnis Center Kavling 21, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
2.	Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	8	Jalan Merbabu No.6, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
3.	Doli, Bambang, Surdamadji & Dagang	12	Jalan Tapak Doro No.15, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
4.	Dwikora Hari Prianto	5	Jalan Pahlawan No.229, Balearjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
5.	Hendro Busroni Alamsyah	5	Jalan Hamid Rusdi No.10D, Kel. Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65123
6.	Made Sudarma, Thomas & Dewi (Pusat)	15	Jalan Dorowati No.8, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
7.	Drs. Nasikin	5	Jalan Brigjend Slamet Riadi No.157, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112
8.	Adi Darmawan	10	Jl. Raya Belimbing Indah Blok F4 No.46, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126
9.	Sendy Cahyadi & Erry Febrianto Saputra	5	Jalan Bunga Monstera Kav.56, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142
10.	Hari Purnomo dan Jaswadi	8	Jalan Mawar Jambe No. 2, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
11.	Supriyadi & Rekan	12	Jalan Bunga Andong Selatan Kav.26, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
12.	Thoufan dan Rosyid (Pusat)	15	Perumahan Dinoyo Permai Timur 7 A4, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144
TOTAL		105	

Sumber : www.iapi.or.id

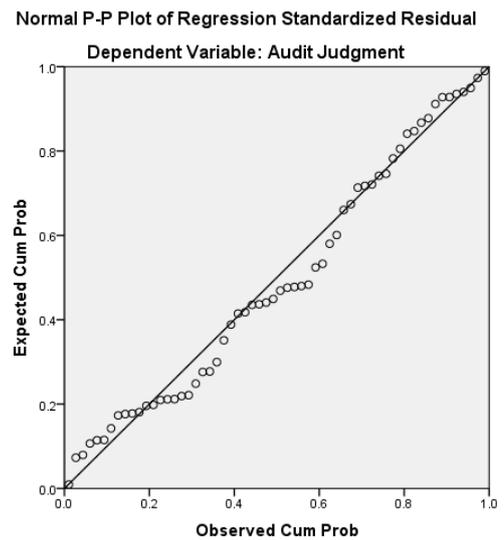
Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan spss 21,0 yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh melalui survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mendatangi langsung responden pada Kantor Akuntan Publik. Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 70 eksemplar. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 kuesioner. Penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena syarat jumlah minimal sampel responden minimum 51.

Hasil uji validitas menunjukkan masing-masing indikator dari variabel memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,254, ini berarti kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel mempunyai koefisien alpha lebih dari 0,6, ini berarti semua konsep pengukuran variabel yang digunakan adalah reliabel.

Beberapa asumsi klasik yang digunakan antara lain, uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian normalitas :



Gambar 1.
Uji normalitas

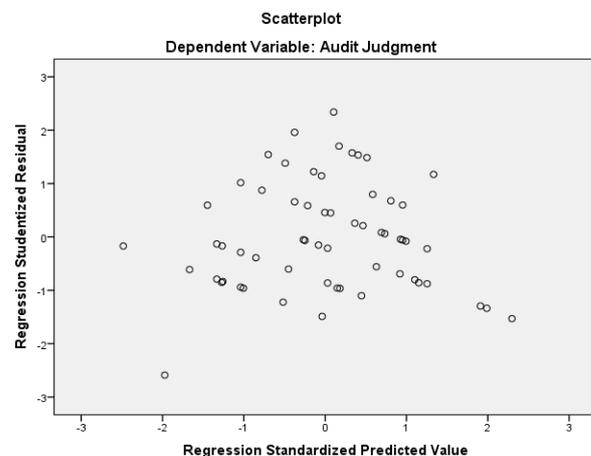
Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar diatas menunjukkan data menyebar atau mengikuti disekitar garis diagonal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat diambil keputusan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Perhitungan <i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kompetensi Audit	0,971	1,030	Tidak ada multikolinieritas
Kompleksitas Tugas	0,922	1,085	Tidak ada multikolinieritas
<i>Locus Of Control</i>	0,907	1,103	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas tidak kurang atau lebih dari 0,1, sedangkan untuk nilai VIF semua variabel bebas adalah tidak lebih atau kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.



Gambar 2. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterosdastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinearitas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Dari analisis telah terbukti bahwa penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.163	5.018		1.427	.159
	Kompetensi Audit	.243	.092	.313	2.629	.011
	Kompleksitas Tugas	.062	.133	.057	.464	.645
	Locus of control	.215	.091	.291	2.361	.022

Square = 0,879 F = 5,515

Sig. = 0,002

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan hipotesis secara serempak dan parsial. Uji F diperoleh F hitung sebesar 5,515 dan F tabel 2,79 karena F hitung lebih besar maka kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*. Uji regresi parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas. Pertama, kompetensi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,629 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Hasil ini diperkuat dan relevan dengan penelitian Putri (2016), Raiyani, dkk (2014), Zulaikha (2006). Kedua, Hasil analisis uji t antara kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,645 dan lebih besar dari 0,05.

Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,464 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Cheng, dkk (2003), zulaikha (2006) Jamilah et al (2007). Ketiga, Hasil analisis uji t antara *locus of control* terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,361 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Hasil penelitian ini didukung dan relevan dengan penelitian Cholin (2008), Nonik (2012), puput (2014) dan Putri (2015).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*.

Kompetensi audit berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *judgment* dalam tugas yang ditanganinya. Pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti dengan banyak pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam memprediksi dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya.

Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas pengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti kompleksnya tugas yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan pertimbangan audit apabila auditor tersebut berada dibawah perusahaan audit yang terstruktur.

Locus of control berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerjanya dalam mengambil *audit judgment*.

Temuan dari penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis publik di wilayah kota Malang. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, misalkan untuk kantor akuntan publik di seluruh Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 5. (Jakarta: Salemba Empat)
- Desi, Mulyani. 2008. *Pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jamilah, Siti; Fanani, Zaenal; Chandrarin, Grahita. 2007, "Pengaruh gender, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*", *Simposium Nasional Akuntansi X*. 26-28.
- Nirmala, Rr Putri Arsika; Cahyonowati, Nur. 2013, *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)*, thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Putri, Febrina Prima, et al. 2016, "Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, *Locus Of Control* dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau)", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. 2.2: 1-15.
- Pektra, Stacia; Kurnia, Ratnawati. 2015, "Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*", *Ultima Accounting*. 7.1: 1-20
- Raiyani, Ni Luh Kadek Puput; Suputra, IDG Dharma. 2014, "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap *Audit judgment*", *E-Jurnal Akuntansi*.
- Retnowati, Reny. 2009. *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Setyorini, Andini Ika; Dewayanto, Totok. 2011, *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)*, thesis. Universitas Diponegoro.
- Tielman, Elisabeth Mariana Andita; Pamudji, Sugeng. 2012, *Pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap audit judgment*, thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.